

# **EKSPLORASI KOMUNIKASI NONVERBAL OLEH TEMAN TULI DI SEKOLAH DASAR LUAR BIASA NEGERI 02 JAKARTA (SLB)**

## **ABSTRAK**

Keterbatasan yang dimiliki teman tuli sering kali membuatnya sulit untuk berinteraksi seperti individu pada umumnya. Mereka hanya mengandalkan komunikasi nonverbal seperti bahasa isyarat dalam menyampaikan pesan. Namun, hal ini sering kali menjadi hambatan berkomunikasi, mengingat tak semua individu mengerti maksud dari bahasa isyarat tersebut. Maka dari itu, penting untuk memahami bagaimana cara mereka menggantikan komunikasi verbal menjadi komunikasi nonverbal dan membangun pemahaman yang baik antara teman tuli dengan orang-orang di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan komunikasi nonverbal bagi siswa tunarungu di SLB Negeri 02 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Serta teknik analisis data dengan menggunakan model dari Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan komunikasi nonverbal di SLBN 02 Jakarta telah diterapkan dengan baik. Ini menunjukkan adanya perkembangan dari kelas satu hingga kelas enam sekolah dasar, yang terlihat bahwa siswa tunarungu di SLBN 02 Jakarta mengeksplorasi berbagai jenis komunikasi nonverbal sebagai simbol untuk berkomunikasi dan berinteraksi sehari-hari. Adanya berbagai jenis komunikasi nonverbal yang tersedia sebagai alternatif memungkinkan siswa untuk menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan mereka.

**Kata Kunci:** Siswa tunarungu, Sekolah Luar Biasa, Komunikasi Nonverbal

**EXPLORATION OF NONVERBAL COMMUNICATION BY DEAF STUDENTS AT  
SPECIAL NEEDS ELEMENTARY SCHOOL NEGERI 02 JAKARTA**

**ABSTRACT**

*The limitations that deaf friends have often make it difficult for them to interact like other individuals. They only rely on nonverbal communication such as sign language to convey messages. However, this is often a barrier to communication, considering that not all individuals understand the meaning of sign language. Therefore, it is important to understand how they replace verbal communication with nonverbal communication and build a good understanding between deaf friends and the people around them. This study aims to evaluate the use of nonverbal communication for deaf students at SLB Negeri 02 Jakarta. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection was done through observation, interviews, literature studies, and documentation. As well as data analysis techniques using the model of Miles and Huberman. The results showed that the use of nonverbal communication in SLBN 02 Jakarta has been well implemented. This shows the development from grade one to grade six of elementary school, which shows that children have been able to use nonverbal communication as an alternative in communicating. Deaf students in SLBN 02 Jakarta explore different types of nonverbal communication as symbols to communicate and interact daily. It is important for deaf students to ensure that they can still participate fully in social and educational activities. The various types of nonverbal communication available as alternatives allow students to adjust to their conditions and abilities.*

**Keyword:** *Deaf students, Inclusive school, Nonverbal communication*